

ABSTRAK

Jawa Timur memiliki nilai tertinggi PDRB sektor tersier. Menurut *Environmental Kuznets Curve* (EKC) perekonomian sektor tersier terjadi peningkatan kualitas lingkungan, namun nilai emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tinggi menunjukkan terjadi penurunan kualitas lingkungan. Tujuan penelitian menganalisis EKC pada PDRB sektor primer, PDRB sektor sekunder, dan PDRB sektor tersier terhadap GRK.

Data *time series* tahun 1990 hingga 2022, bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian, PDRB sektor primer dan PDRB sektor tersier positif dan signifikan terhadap GRK. PDRB sektor sekunder dan GRK negatif dan signifikan. Secara simultan signifikan. PDRB sektor primer dan PDRB sektor sekunder sesuai EKC, PDRB sektor tersier bertentangan. EKC U terbalik tidak terjadi. Meskipun memiliki kontribusi sektor tersier tinggi, namun terjadi penurunan kualitas lingkungan. Saran kebijakan yaitu PDRB sektor primer dan PDRB sektor tersier tetap menjaga kualitas lingkungan khususnya berkaitan dengan GRK.

Kata Kunci: *Environmental Kuznets Curve*(EKC), PDRB Sektor, Gas Rumah Kaca (GRK), *Ordinary Least Square* (OLS)

SEMARANG
FEB UNDIP